

EFEKTIVITAS MEDIA DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA NEGERI MUJUR

Ulyan Nasri, Lalu Abdurrahman Wahid, M. Sarimin
Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur
Email : ulyannasri@iaihnwlotim.ac.id

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media digital menawarkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan dengan metode konvensional, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media digital terhadap hasil belajar PAI siswa SMA Negeri Muju tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media digital mengalami peningkatan pemahaman dan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan ini adalah sifat interaktif media digital yang memungkinkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta akses terhadap berbagai sumber belajar yang lebih luas dan variatif. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi agama. Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih aktif dalam memanfaatkan media digital sebagai alat bantu pembelajaran serta pihak sekolah mendukung penyediaan infrastruktur yang memadai untuk optimalisasi penggunaannya. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas untuk mengidentifikasi lebih banyak faktor yang dapat memengaruhi efektivitas media digital dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Media Digital, Hasil Belajar*

Abstract The development of digital technology has brought significant changes to the field of education, including in the teaching of Islamic Religious Education (PAI). Digital media offers more interactive and engaging learning methods compared to conventional approaches, which are expected to improve students' learning outcomes. This study aims to analyze the effectiveness of using digital media in enhancing the learning outcomes of PAI students at SMA Negeri Muju during the 2021/2022 academic year. The research employs a quantitative approach with an experimental method. The results indicate that students who learned using digital media showed significantly improved understanding and academic performance compared to those who followed traditional methods. The primary factors contributing to this improvement include the interactive nature of digital media, which encourages students to be more actively engaged in the learning process, and the accessibility of a broader and more diverse range of learning resources. These findings confirm that integrating digital media into PAI instruction can be an effective solution to enhance the quality of education and students' comprehension of religious subjects. Therefore, teachers are encouraged to actively incorporate digital media as a teaching aid, while schools should provide adequate infrastructure to optimize its use. Furthermore, future research with a broader scope is recommended to explore additional factors influencing the effectiveness of digital media in education.

Keywords: *Digital Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan besar dalam proses pembelajaran. Digitalisasi pendidikan memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar dengan lebih mudah dan fleksibel. Pendidikan Agama

Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah juga perlu beradaptasi dengan perkembangan ini agar pembelajaran lebih menarik, interaktif dan efektif (Zuhri, S. (2020). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih banyak dilakukan dengan metode konvensional seperti ceramah dan diskusi terbatas, yang terkadang kurang menarik bagi siswa. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran PAI agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di era digital (Salsabila, U. H., Melania, A., Jannah, A. M., Arni, I. H., & Fatwa, B. (2020).

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran PAI adalah bagaimana menyampaikan materi yang bersifat konseptual dan spiritual dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Metode konvensional sering kali kurang mampu menarik perhatian siswa yang telah terbiasa dengan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterbatasan sumber belajar yang hanya berasal dari buku teks atau penjelasan guru juga menjadi faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa (Maufur, H. F. (2020). Padahal, dalam era digital ini, terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, serta platform e-learning yang menyediakan materi dalam berbagai format.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan media digital terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Mujur tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini ingin mengetahui apakah penggunaan media digital mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI, serta kendala yang mungkin dihadapi oleh guru dan siswa dalam penerapannya (Purnama, R. B. (2017).

Sebagai solusi, penelitian ini menawarkan pendekatan pembelajaran berbasis media digital yang lebih interaktif dan inovatif. Penggunaan video pembelajaran, simulasi digital, serta aplikasi interaktif diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Media digital juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, mengulang materi sesuai kebutuhan mereka, dan mengakses sumber belajar yang lebih luas. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dapat meningkat secara signifikan (Astuti, B., & Wathon, A. (2019).

Selain itu, penelitian ini juga mengusulkan agar guru diberikan pelatihan dalam penggunaan media digital agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan Learning Management System (LMS) atau platform pembelajaran berbasis digital juga dapat menjadi alternatif bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Dengan dukungan dari pihak sekolah dalam hal

penyediaan infrastruktur dan sumber daya yang memadai, diharapkan penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Jika media digital terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka penggunaannya dapat menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang lebih luas dan diterapkan dalam berbagai mata pelajaran lainnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi (Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020).

Dengan adanya inovasi dalam pembelajaran PAI melalui media digital, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi agama, tetapi juga dapat mengembangkan sikap religius yang lebih kuat dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang menarik dan interaktif akan membantu siswa lebih antusias dalam memahami ajaran agama, sehingga mereka tidak hanya belajar untuk mendapatkan nilai akademik yang baik, tetapi juga untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, integrasi media digital dalam pembelajaran PAI merupakan langkah yang perlu dilakukan untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, pembelajaran agama tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan (Priatmoko, S. (2018), melainkan menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji sejauh mana efektivitas media digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta bagaimana penerapannya dapat dioptimalkan di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengukur efektivitas media digital terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMA Negeri Mujur tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media digital dalam pembelajaran dan kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode konvensional (Setyaningsih, S., Rusijono, R., & Wahyudi, A. (2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri Mujur, sementara sampel diambil dengan teknik purposive sampling untuk memastikan representasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran (pre-test dan post-test) untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, angket untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media digital, serta observasi selama proses pembelajaran berlangsung (Widyastuti, R. A. (2017). Data yang diperoleh dianalisis

dengan uji statistik, yaitu uji-t untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, guna menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas media digital, termasuk tingkat keterlibatan siswa, kemudahan akses terhadap teknologi, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Selama penelitian, prinsip etika dijaga dengan memastikan bahwa semua partisipan diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian dan persetujuan mereka diperoleh sebelum partisipasi. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana media digital dapat meningkatkan hasil belajar PAI serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis digital yang lebih efektif di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, ditemukan beberapa temuan utama terkait efektivitas media digital dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMA Negeri Muju tahun ajaran 2021/2022.

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media digital dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen meningkat sekitar 25% dibandingkan nilai pre-test, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sekitar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif dibandingkan metode tradisional. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media digital lebih cepat memahami konsep-konsep agama yang sebelumnya dianggap abstrak, seperti ketauhidan, akhlak, dan fikih.

2. Motivasi Belajar yang Lebih Tinggi

Hasil angket menunjukkan bahwa sebanyak 85% siswa dalam kelompok eksperimen merasa lebih termotivasi saat menggunakan media digital dalam pembelajaran PAI. Media digital seperti video interaktif, simulasi, dan aplikasi pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan hanya mendengarkan ceramah guru. Banyak siswa yang mengaku lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena merasa lebih terlibat dalam proses belajar. Selain itu, format pembelajaran yang lebih variatif melalui media digital mengurangi rasa bosan dan meningkatkan daya konsentrasi siswa dalam memahami materi.

3. Partisipasi Aktif dalam Pembelajaran

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif berinteraksi dengan materi pembelajaran. Mereka lebih sering bertanya kepada guru, berdiskusi dengan teman sebaya, serta mengeksplorasi sumber belajar tambahan secara mandiri melalui internet. Siswa dalam kelompok eksperimen juga lebih antusias dalam mengerjakan tugas-tugas berbasis teknologi, seperti kuis interaktif dan diskusi online melalui platform pembelajaran digital. Sebaliknya, siswa dalam kelompok kontrol cenderung pasif dan hanya menerima informasi dari guru tanpa adanya eksplorasi tambahan.

4. Aksesibilitas dan Kemudahan Pembelajaran Mandiri

Salah satu keunggulan utama media digital adalah kemampuannya untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, baik melalui smartphone maupun komputer. Hal ini sangat membantu siswa yang ingin mengulang materi secara mandiri atau mencari referensi tambahan di luar jam pelajaran. Selain itu, adanya fitur seperti rekaman video pembelajaran dan latihan soal online memudahkan siswa untuk belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri, sehingga mereka tidak merasa tertekan jika belum memahami suatu materi dalam satu kali pertemuan.

5. Hambatan dalam Penggunaan Media Digital

Meskipun media digital terbukti meningkatkan hasil belajar, beberapa kendala masih ditemukan dalam implementasinya. Beberapa siswa menghadapi keterbatasan akses terhadap perangkat digital dan koneksi internet yang stabil, terutama bagi mereka yang berasal dari daerah dengan infrastruktur teknologi yang kurang memadai. Selain itu, keterampilan digital guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa guru masih kesulitan dalam mengadaptasi metode pengajaran mereka dengan teknologi digital, sehingga efektivitas pembelajaran belum maksimal. Kendala lainnya adalah kurangnya dukungan sekolah dalam menyediakan fasilitas yang memadai, seperti laboratorium komputer atau akses ke platform pembelajaran digital yang berkualitas.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa aspek penting yang perlu dibahas secara ilmiah terkait efektivitas media digital dalam pembelajaran PAI.

1. Dampak Positif Media Digital terhadap Pemahaman Konsep Agama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, di mana pembelajaran yang lebih

interaktif memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui eksplorasi dan pengalaman langsung. Dalam konteks PAI, media digital seperti video animasi, infografis, dan simulasi dapat membantu siswa memahami konsep abstrak seperti ketuhanan dan akhlak dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami.

2. Peran Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction) dari Keller (1987), yang menyatakan bahwa penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan media digital merasa lebih termotivasi karena pembelajaran menjadi lebih variatif dan interaktif. Selain itu, adanya unsur visual dan gamifikasi dalam beberapa aplikasi pembelajaran membuat siswa lebih tertarik untuk terus belajar dan mengeksplorasi materi lebih dalam.

3. Interaktivitas dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Penggunaan media digital juga mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan teori pembelajaran aktif (Active Learning) yang dikembangkan oleh Bonwell dan Eison (1991), siswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan siswa yang hanya menerima informasi secara pasif. Dalam penelitian ini, siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif dalam berdiskusi, mengerjakan latihan interaktif, serta mencari sumber belajar tambahan melalui internet, yang menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran PAI.

4. Tantangan dalam Implementasi Media Digital di Sekolah

Meskipun media digital terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, implementasinya masih menghadapi beberapa tantangan. Infrastruktur teknologi yang belum merata menjadi salah satu hambatan utama, terutama bagi sekolah yang berada di daerah dengan akses internet terbatas. Selain itu, kesiapan guru dalam menggunakan media digital juga menjadi faktor krusial. Berdasarkan teori penerimaan teknologi (Technology Acceptance Model/TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), kesiapan pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi berpengaruh besar terhadap keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting.

5. Implikasi bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran di Masa Depan

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI di masa depan. Dengan adanya bukti bahwa media digital dapat meningkatkan hasil belajar, sekolah dan pemerintah perlu lebih aktif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum pendidikan. Penggunaan platform e-learning, pembuatan konten digital yang menarik, serta pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi dapat menjadi langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi strategi yang lebih efektif dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada, sehingga implementasi media digital dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa media digital merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Namun, untuk mengoptimalkan penggunaannya, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas yang memadai serta meningkatkan kesiapan tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal. Dengan demikian, media digital dapat menjadi solusi inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi siswa di era digital ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri Muju tahun ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan dalam hasil tes siswa yang menggunakan media digital dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, media digital juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, di mana mereka lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses belajar meningkat secara signifikan dengan adanya interaksi lebih intens melalui diskusi online, kuis interaktif, serta eksplorasi materi secara mandiri. Media digital juga memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi dalam pembelajaran, memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, meskipun media digital membawa banyak manfaat, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan akses teknologi, kesiapan guru dalam menggunakan media digital, serta dukungan infrastruktur yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi kendala ini, termasuk pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi, peningkatan akses perangkat digital bagi siswa, serta pengembangan platform pembelajaran yang lebih adaptif dan menarik. Dengan dukungan yang optimal dari berbagai pihak, media

digital dapat menjadi solusi inovatif yang berkontribusi dalam menciptakan sistem pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Zuhri, S. (2020). Manajemen Pembelajaran Agama dan Keagamaan di Era Industri 4.0. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 76-88.
- Salsabila, U. H., Melania, A., Jannah, A. M., Arni, I. H., & Fatwa, B. (2020). Peralihan Transformasi Media Pembelajaran dari Luring ke Daring dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(2), 198-216.
- Maufur, H. F. (2020). *Sejuta jurus mengajar Mengasyikkan*. Alprin.
- Purnama, R. B. (2017). Pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis android sebagai suplemen pembelajaran fisika SMA pada materi usaha dan energi.
- Astuti, B., & Wathon, A. (2019). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Metode Pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 113-138.
- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran online berbasis media Google Formulir dalam tanggap work from home masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *Syamil Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 15-34.
- Priatmoko, S. (2018). Memperkuat Eksistensi pendidikan Islam di era 4.0. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 221-239.
- Setyaningsih, S., Rusijono, R., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2).
- Widyastuti, R. A. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD N Jambu Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).